

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

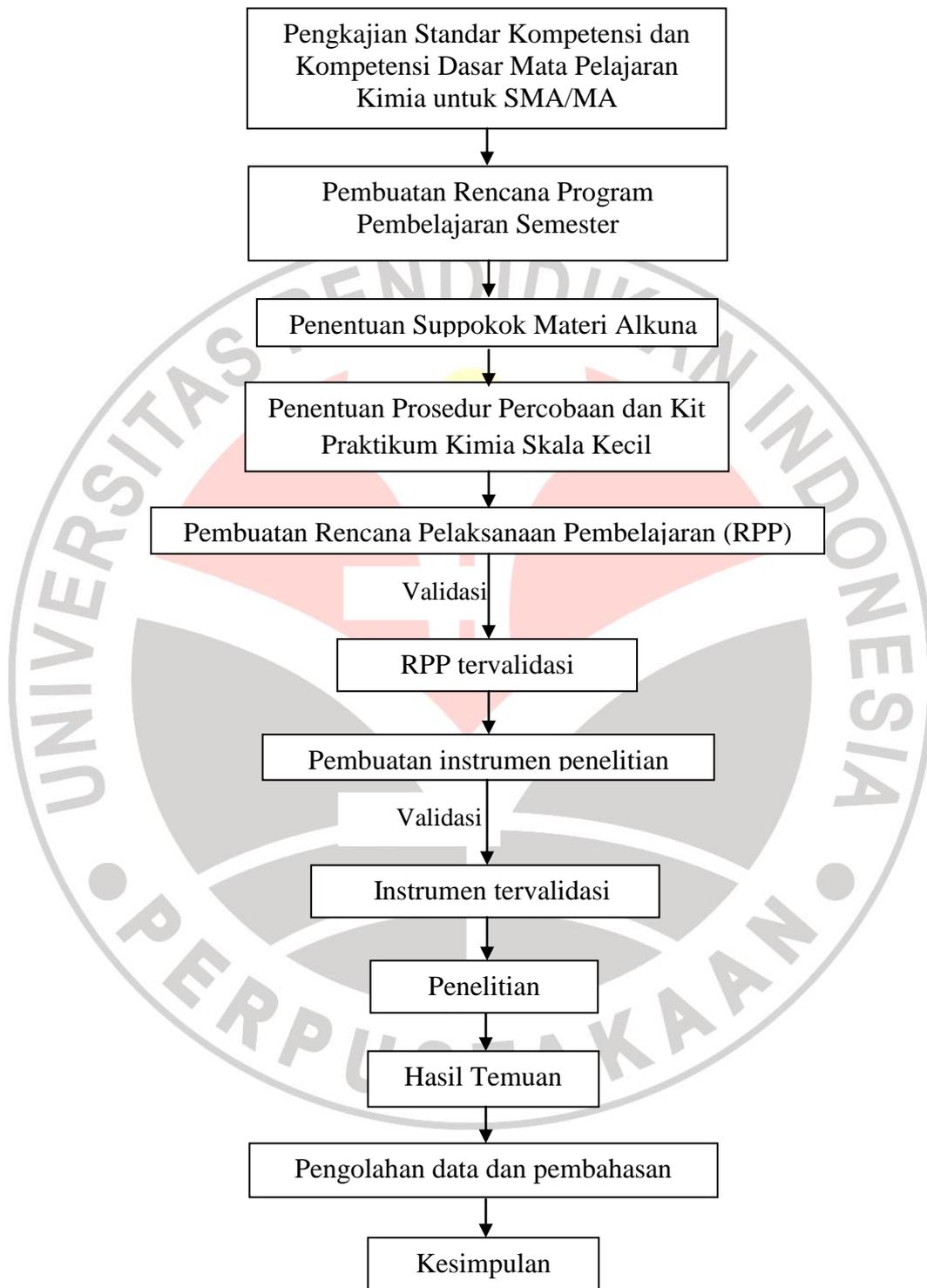
A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMA swasta Kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X RSBI B semester 2 yang sedang belajar materi pembuatan dan sifat etuna. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang yang dibagi ke dalam 6 kelompok. Pembagian kelompok didasarkan pada nilai UTS semester 2 (lampiran D.2).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. (Trianto, 2010)

C. Alur Penelitian



Gambar 3.4
Alur penelitian

Berikut akan dijelaskan secara rinci dari tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

1. Pengkajian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Kimia untuk SMA/MA

Tahap pertama dari penelitian ini adalah mengkaji SK dan KD (lampiran A.1) SMA. Hasil pengkajian SK dan KD merupakan dasar dari pembuatan RPPS, silabus dan RPP.

2. Rencana Program Pembelajaran Semester (RPPS)

Setelah pengkajian SK dan KD, maka selanjutnya dibuat RPPS (lampiran A.2). RPPS ini akan mempermudah peneliti dalam menganalisis materi penelitian.

3. Penentuan materi penelitian

Berdasarkan RPPS yang telah dibuat, peneliti dapat menentukan materi penelitian. Materi yang dipilih adalah alkuna, khususnya tentang pembuatan dan sifat dari etuna. Berdasarkan RPPS, materi ini dipelajari pada minggu ke-4 bulan april.

4. Prosedur percobaan dan kit praktikum kimia skala kecil

Prosedur percobaan (Lampiran A.4) dan kit praktikum kimia skala kecil yang digunakan dalam penelitian ini telah disediakan oleh Mulyono HAM. Kit praktikum kimia skala kecil berisi prosedur percobaan, alat-alat praktikum dan bahan-bahan praktikum.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan bentuk terakhir dari rencana program pembelajaran yang harus dibuat guru. RPP dirancang, disusun atau dibuat mengacu pada silabus pembelajaran. RPP yang disusun dalam penelitian ini akan disampaikan dalam waktu 2 jam pelajaran (lampiran A.3). Draft RPP divalidasi oleh dosen pembimbing 1 dan 2, kemudian dilakukan perbaikan sehingga dihasilkan RPP tervalidasi.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu lembar observasi (lampiran B.1), angket siswa (lampiran B.2) dan angket guru (lampiran B.3). Instrumen ini divalidasi oleh pembimbing. Instrumen yang telah divalidasi direvisi hingga diperoleh instrumen yang tervalidasi.

7. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada hari senin, 23 April 2012. Pada saat siswa melakukan percobaan, para observer mengobservasi kegiatan siswa. Dengan cara memberi *check list* pada kolom lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan siswa selama percobaan berlangsung. Setelah percobaan selesai, siswa diminta untuk mengisi angket, sedangkan guru mengisi angket setelah pembelajaran selesai.

8. Hasil temuan

Data yang diperoleh setelah penelitian adalah data keterlaksanaan praktikum kimia skala kecil yang diperoleh dari lembar observasi, tanggapan siswa dan tanggapan guru yang diperoleh dari angket.

9. Pengolahan data, pembahasan dan kesimpulan

Data yang diperoleh diolah sesuai dengan rencana pengolahan data yang telah disusun. Setelah pengolahan data penelitian, tahap selanjutnya adalah pembahasan hasil temuan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun pada bab 1. Dari pembahasan tersebut, akan dibuat suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi (lampiran B.1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati. Lembar observasi berisi kegiatan siswa selama praktikum berlangsung. Temuan dari lembar observasi akan digunakan untuk melihat sejauhmana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan praktikum kimia skala kecil.

Data kegiatan observasi diambil dari 24 orang siswa yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Lembar observasi diisi oleh para observer pada saat praktikum berlangsung. Lembar observasi dilengkapi dengan rubrik penilaian (lampiran B.1) yang menjadi panduan para observer untuk menilai kegiatan dan kinerja siswa selama praktikum. Rubrik lembar observasi ini terdiri atas 3 skala penilaian, yaitu 2, 1 dan 0.

Skor 2 untuk kegiatan yang dilakukan dengan tepat

Skor 1 untuk kegiatan yang dilakukan dengan kurang tepat

Skor 0 untuk kegiatan yang tidak dilakukan.

2. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, tipe pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Pertanyaan-pertanyaan ini dilengkapi dengan pilihan jawaban a, b dan c. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap praktikum kimia skala kecil.

Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat angket yang diberikan kepada guru. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap praktikum kimia skala kecil. Tipe pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

Segena Mulyana, 2012

Keterlaksanaan Praktikum Kimia Skala Kecil Dalam Pembelajaran Subpokok Materi Alkuna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Lembar Observasi

Pengolahan data lembar observasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan data setiap kegiatan
 - 1) Memeriksa lembar observasi yang telah diisi oleh observer.
 - 2) Menampilkan nilai setiap kegiatan untuk semua kelompok dengan menggunakan grafik batang.
- b. Pengolahan data seluruh kegiatan untuk setiap kelompok
 - 1) Menghitung skor seluruh kegiatan untuk setiap kelompok
 - 2) Menentukan persentase perolehan skor dari setiap kelompok, dan disajikan dalam bentuk grafik batang.

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh setiap kelompok}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$
 - 3) Menafsirkan persentase skor keterlaksanaan praktikum kimia skala kecil berdasarkan tabel 3.2

Tabel 3.2
Tafsiran nilai kegiatan siswa

% Skor	Tafsiran
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

(Koentjaraningrat, 1994)

2. Pengolahan Data Angket Siswa

Pengolahan data angket dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Angket Siswa

- 1) Menjumlahkan pilihan jawaban siswa setiap pertanyaan
- 2) Menentukan persentase jawaban untuk masing-masing pertanyaan.

$$\% \text{ jawaban} = \frac{\text{Frekuensi pilihan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

- 3) Hasil pengolahan data disajikan dalam tabel.

b. Angket guru

Mendeskripsikan tanggapan guru terhadap keterlaksanaan praktikum kimia skala kecil.

